

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Dalam hal ini akan mengkaji teori *hifd al-maal* pada tambahan jariah yang terdapat dalam produk *qardh* dan *murabahah*. Pada hasil akhir peneliti memberikan kesimpulan atau hasil penelitian dalam bentuk deskripsi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Binaan Keluarga Sakinah. Koperasi ini berada di desa Godong kecamatan Gudo kabupaten Jombang, yaitu wilayah Jombang bagian selatan. Pemilihan lokasi disini karena terdapat topik yang menarik dan masih jarang bahkan belum ada penelitian sebelumnya. Peneliti mendatangi lokasi penelitian pada bulan Juni 2020. Beberapa kali.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2016), hal.6.

peneliti mendatangi koperasi BKS guna mengambil data, baik observasi dan wawancara.

C. Kehadiran Peneliti

Sebelum peneliti terjun ke lapangan maka hal yang harus dilakukan adalah menganalisa keadaan lapangan guna menyesuaikan dengan penelitian yang di lakukan. Hasil studi pendahuluan maupun data sekunder baik berupa dokumentasi, buku, karya, foto, ,maupun material lainnya yang diduga berkaitan dengan masalah yang akan di teliti sangat menentukan, terutama sekali dalam menentukan fokus penelitian. Walaupun demikian, bukan berarti dalam penelitian kualitatif tidak boleh mengubah, memperbaiki atau menyempurnakan fokus penelitian. fakta dan data yang di analisis sebelum turun ke lapangan tidak boleh menggiring dan mengendalikan peneliti selama di lapangan, seperti teori yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Fokus penelitian dapat berubah sesuai kondisi dilapangan.²

Pada bulan Desember 2019 peneliti melakukan pengamatan terhadap Koperasi BKS, kemudian mencari informasi tentang operasional di koperasi tersebut. Informasi tersebut peneliti dapatkan melalui perbincangan dengan masyarakat yang masuk dalam keanggotaan koperasi tersebut. Kemudian peneliti mengajukan proposal penelitian pada bulan April 2020 dan disetujui.

² Muri yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Kencana, 2014), hal 401.

Setelah menganalisa penelitian sebelum terjun dilapangan, maka peneliti melakukan observasi, wawancara kepada beberapa pihak yang terlibat dalam lembaga yang diteliti dan meminta sejumlah data yang diperlukan peneliti. Dengan begitu peneliti akan mendapatkan hasil dari wawancara dan pengamatan secara langsung. Dalam melakukan penelitian, peneliti memanfaatkan *handphone*, bolpoin dan buku tulis sebagai perekam dan pencatat data.

Dari hasil pengamatan selama beberapa waktu akhirnya peneliti mendapat persetujuan atas proposal yang telah diajukan. Pada bulan Juni 2020 peneliti mendatangi koperasi BKS dengan membawa surat penelitian, dan pihak koperasi memberikan izin penelitian. Kemudian menentukan tanggal wawancara dan observasi.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 2 jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data adalah subjek dari mana itu diperoleh.³ Sumber data meliputi 2 jenis, yaitu sumber data primer adalah data yang ada di lapangan seperti penelitian yang berasal dari observasi dan wawancara.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129.

1. Data Primer

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi atau objek penelitian.⁴ Mengingat penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan di lapangan, maka sebagai data primer atau utama yaitu keterangan atau fakta yang langsung diperoleh dari hasil penelitian di lapangan.

Dalam hal ini, peneliti mengambil data primer dari pimpinan koperasi BKS yaitu Ibu Maslikah, pengawas koperasi yaitu Bapak Asrori dan pihak pembina (Departemen Agama) yaitu Bapak Muhammad Kamaluddin. Peneliti melakukan wawancara secara mendalam kepada beberapa pihak tersebut.

2. Data sekunder

Data dan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.⁵ Data sekunder merupakan data-data yang digunakan untuk memperkuat data primer. Adapun sumber data sekunder yang digunakan meliputi tabel, gambar, dan buku data yang dapat berfungsi sebagai pelengkap untuk dijadikan bahan penelitian.

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta : Kencana, 2010), hal. 122.

⁵ *Ibid*, hal. 122.

Adapun contoh tabel yang sudah peneliti buat pada Bab IV. Tabel tersebut didapat dari hasil observasi. Dimana pada saat itu peneliti diberikan contoh bagaimana cara menghitung biaya jasa dan cara membuat tabelnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dengan sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Adapun teknik pengumpulan data primer dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan wawancara, observasi participant, dan dokumentasi, hal tersebut dilakukan dengan tujuan meperoleh data dan informasi yang tepat dan terpercaya. Sedangkan untuk data sekunder peneliti memperoleh data dengan cara penelitian kepustakaan yaitu dengan menelaah terhadap berbagai bahan pustaka yang berkaitan dengan masalah atau materi penelitian.

Dalam teori kualitatif, agar penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil yang berkualitas, maka data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek penelitian atau narasumber yang dapat dipercaya dan sesuai dengan variabel yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (seperti; tabel, catatan, notulen rapat, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman, video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer maupun sekunder.

Sumber data penelitian kualitatif seharusnya data asli, namun apa bila yang asli susah untuk diperoleh, maka fotocopy atau tiruan tidak terlalu jadi masalah selama dapat diperoleh bukti pengesahan yang kuat kedudukannya.⁶

Maka dalam melengkapi data-data yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti melakukan 3 hal, yaitu:

1. Metode *Interview* (wawancara)

Wawancara adalah sebuah cara untuk memperoleh suatu data berupa keterangan, guna melengkapi data penelitian dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka antara narasumber dengan pewawancara. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur atau biasa di sebut dengan wawancara kualitatif, yaitu sama seperti percakapan non formal. Pertanyaan dalam wawancara tidak terstruktur dapat berubah menyesuaikan dengan kondisi lapangan.⁷

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara secara mendalam langsung kepada pimpinan lembaga, pengawas, pihak pembina (Departemen Agama), bendahara koperasi dan 2 nasabah koperasi BKS. Peneliti melaksanakan wawancara pada bulan Juni. Adapun susunan pertanyaan dari

⁶ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, cet ke-1, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 28.

⁷ M. Dzunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hal.177.

wawancara yang telah terlampir dan dapat dibuktikan dengan rekaman juga foto wawancara yang telah terlampir.

2. Metode observasi (pengamatan)

Observasi artinya adalah pengamatan, merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk terjun ke lapangan secara langsung guna melakukan pengamatan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, dan peristiwa.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi sistematis atau dapat disebut dengan observasi terstruktur, dimana observasi tersebut merupakan observasi yang dilakukan ketika peneliti sudah mengetahui secara pasti tentang obyek yang akan diamati. Sehingga observasi dapat dirancang sistematis. Peneliti akan mengamati secara langsung tentang penerapan tambahan *biaya jasa* pada produk pinjaman (*qardh*) dan produk pembiayaan (*murabahah*) di Koperasi Binaan Keluarga Sakinah Jombang.⁸

Maka dalam hal ini peneliti ikut praktek menghitung biaya jasa di koperasi BKS dan ikut hadir saat rapat rutin setiap hari Jum'at. Sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana operasional koperasi BKS secara langsung.

⁸ Rokhmat subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alims Publishing, 2017), hal. 92.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menyelidiki catatan peristiwa yang telah berlalu.⁹ Dimana dokumen merupakan rekaman keadaan sebuah kejadian atau peristiwa yang telah lalu yang di tulis maupun dicetak. Sehingga dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen lain yang diabadikan. Dokumen digunakan untuk melengkapi dan mengoreksi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi akan memperoleh data yang valid sehingga penelitian tidak diragukan.

Dalam hal ini peneliti hanya diizinkan untuk melihat data-data pembukuan yang ada, tapi tidak diizinkan untuk mengcopy data-data pembukuan tersebut. Sehingga data dokumentasi yang peneliti jadikan bukti adalah foto-foto kegiatan di koperasi BKS, yang telah terlampir.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja menggunakan data, mengorganisir data, memilah-milahnya menjadikan satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁰

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2007), hal.63.

¹⁰ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian...*, hal.248.

Analisis data di lapangan model miles dan huberman. Miles dan huberman mengemukakan 3 tahapan yang harus dikerjakan untuk menganalisis data dalam penelitian kualitatif, yaitu:¹¹

a. Reduksi data (data reduction)

Yaitu kegiatan meringkas, memilah, memilih hal-hal yang penting dari data yang diperoleh di lapangan.

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti peroleh dari koperasi BKS maka tahap selanjutnya adalah analisis data tersebut. Pada Bulan Juli peneliti mulai memilah dan memilih data dan melakukan kroscek jika ada data yang kurang dapat segera peneliti lengkapi. Jika data sudah cukup maka peneliti dapat melakukan tahap selanjutnya.

b. Paparan data (*Data Display*)

Miles dan huberman yang dikutip Imam Gunawan mengatakan bahwa paparan data atau pemaparan data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Dalam tahap ini tepat pada akhir bulan Juli peneliti menyusun Bab IV, yaitu paparan hasil penelitian dari proses wawancara dan observasi. Peneliti menyusun berdasarkan rumusan masalah dan di tambahkan sejarah singkat dari koperasi.

¹¹ Rohkmat Subagiyo, *Metode Penelitian...*, hal.191.

Dan langsung dilanjutkan Bab V yaitu Pembahasan. Dimana pada bab ini dibahas tentang *qardh* dan *murabahah* secara teoritis dan praktis kemudian dikaji dengan konsep *hifdz al maal*.

c. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Tahapan ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan ini merupakan jawaban atas fokus penelitian yang dirumuskan di awal, apakah bisa atau tidak berlanjut. Hasil kesimpulan ditampilkan dalam bentuk deskriptif objek penelitian berdasarkan pada hasil kajian penelitian yang dilakukan.

Pada tahap ini peneliti mengerjakan bab VI pada bulan Agustus, dimana peneliti menarik kesimpulan dari seluruh rangkaian penelitian yang telah terlaksana.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam uji keabsahan data yang utama adalah uji kredibilitas data. Uji kredibilitas dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, membercheck, dan analisis kasus negatif.¹²

Dalam pengujian keabsahan data ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas, dimana data yang diperoleh dari metode-metode pengumpulan data kemudian

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian*, cet ke-22, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 294.

diuji tingkat kepercayaannya agar dapat diperoleh hasil yang akurat.¹³ Dengan pengujian kredibilitas data dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan pengujian *credibility* (validitas internal) dengan teknik triangulasi. William Wiersma dalam Sugiyono menjelaskan bahwa “*Triangulation is qualitative cross – validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data source or multiple data collection procedures*”. Dimana triangulasi dalam pengujian kredibilitas data dilakukan dengan pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁴ Dalam pengujian kredibilitas data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi dengan sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.¹⁵ Dengan tehnik ini peneliti menguji kredibilitas data melalui pengecekan data yang diperoleh di lapangan dari beberapa sumber yang meliputi pimpinan lembaga, pengawas, pihak Pembina (Departemen Agama), dan nasabah. Setelah data dianalisis oleh peneliti, maka akan dihasilkan suatu kesimpulan dengan adanya kesamaan pendapat beberapa sumber.

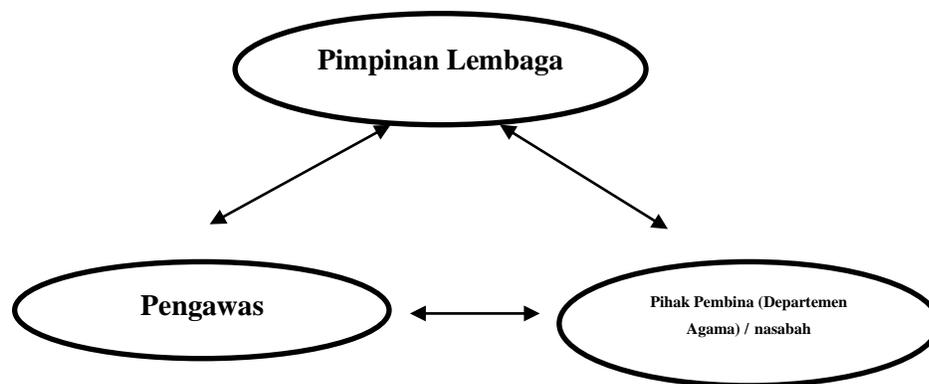
¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. (Bandung : Alfabeta, 2011), hal. 192.

¹⁴ *Ibid*, hal. 372.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 330.

Dalam tahap ini peneliti membandingkan hasil wawancara dengan ketiga sumber meliputi pimpinan lembaga, pengawas, pihak Pembina (Departemen Agama), dan nasabah. Kemudian data dianalisis sesuai dengan hasil wawancara dan teori yang ada.

Gambar 3.1
Triangulasi Sumber



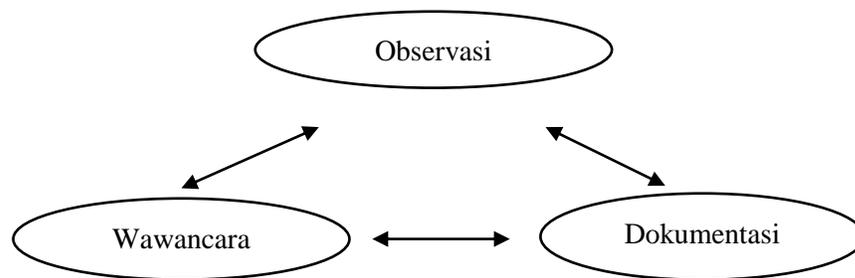
2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data. Adapun teknik pengumpulan datanya adalah observasi langsung di lapangan, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan yang akan diteliti di lembaga tersebut, variabelnya meliputi Tambahan *biaya jasa* pada produk pinjaman *qardh* dan pembiayaan *murabahah* yang ditinjau dalam teori *hifdz al maal*.¹⁶

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 127.

Dalam tahap ini peneliti melaksanakan tiga tahapan dalam proses pengumpulan data, yang pertama peneliti melaksanakan observasi dengan mendatangi lembaga tersebut dan melakukan beberapa praktik menghitung biaya jasa. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada beberapa pihak yang terkait dengan lembaga tersebut. Kemudian penelitian ini dapat dibuktikan dengan dokumentasi yang ada dan sudah terlampir.

Gambar 3.2
Triangulasi Teknik



H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian disusun guna terarahnya sebuah penelitian yang dilakukan. Tahapan dalam penelitian ini meliputi empat tahapan yaitu tahap awal atau persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisa data terhadap kajian teori pada bab 2 dan yang terakhir tahap pelaporan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mempersiapkan bahan-bahan acuan penelitian, seperti mencari literasi dari perpustakaan maupun dari internet berkaitan dengan penyusunan proposal skripsi sesuai dengan judul yang akan dikaji.

Pada tahap ini peneliti telah mempersiapkan pada sekitar bulan Desember 2019 sampai dengan bulan April 2022 pengajuan proposal skripsi.

2. Tahap Pelaksanaan¹⁷

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pada bulan Juni peneliti melakukan observasi dengan mendatangi koperasi BKS di Jombang dan melakukan wawancara, dan mengambil dokumentasi seperti foto dan rekaman wawancara.

3. Tahap Analisis

Data Meliputi analisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di lokasi penelitian. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti, selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 127.

benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti. Semua hasil data yang terkumpul disusun secara sistematis dan terperinci, sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.¹⁸

Proses penyusunan skripsi peneliti lakukan bulan Juni sampai dengan Bulan Agustus. Pada tahap ini peneliti menganalisis hasil dari observasi dan wawancara yang telah diperoleh dari koperasi BKS, kemudian melakukan pengecekan keabsahan data dengan triangulasi sumber dan triangulasi tehnik.

4. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.

Pada tahap penulisan laporan skripsi selesai maka peneliti melakukan beberapa kali konsultasi kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan saran dan perbaikan atas kekurangan dari penulisan lapooran.

¹⁸ *Ibid*, hal. 127.

